

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penerapan *emotional intelligence* dalam mengatasi konflik dapat membantu meningkatkan keterampilan perawat mengatasi konflik. Hasil dari penerapan pelatihan ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan mengatasi konflik tipe kolaborasi ($p = 0.011$), akomodasi ($p = 0.018$), dan kompromi ($p = 0.016$). Penerapan *emotional intelligence* dalam mengatasi konflik juga dapat menurunkan tipe mengatasi konflik dengan menghindar dan kompetisi. Pada aspek kepuasan kerja terdapat peningkatan dari sebelum dan sesudah pelatihan *emotional intelligence*. Penemuan hasil tersebut, dari penerapan *emotional intelligence* dapat meningkatkan keterampilan mengatasi situasi konflik. Pada aspek kepuasan kerja perawat terdapat peningkatan selisih rata-rata 1,6. Pada aspek kecerdasan emosional pun mengalami peningkatan dari sebelum penerapan *emotional intelligence* dengan sesudah penerapan selisih 3,4 ($p=0.011$). Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian pelatihan *emotional intelligence* terhadap cara mengatasi konflik dan aspek kepuasan kerja perawat tercapai serta peningkatan kecerdasan emosional.

V.2 Saran

Peneliti memberikan saran serta masukan berupa rekomendasi kepada pihak terkait berdasarkan hasil penelitian, yaitu pelatihan terkait *emotional intelligence* dalam mengatasi konflik sangat direkomendasikan untuk dapat dilakukan berkala oleh pihak rumah sakit kepada seluruh perawat atau tenaga kesehatan lainnya sehingga tercapainya kepuasan dan produktifitas yang lebih baik. Seluruh perawat hendaknya menerapkan *emotional intelligence* dalam mengatasi konflik pada sebuah situasi sehingga meminimalisir terjadinya kesalahpahaman yang akan membuat konflik tidak dapat terselesaikan, dan memaksimalkan peran perawat dalam memberikan kualitas pelayanan terbaik serta tercapainya kepuasan kerja. Peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan dan membuat pelatihan

emotional intelligence yang berbeda dan membandingkan hasil dari pelatihan tersebut agar dapat diketahui kekurangan dan kelebihan dari masing-masing metode pelatihan serta hendaknya dapat melakukan pelatihan *emotional intelligence* dalam mengatasi konflik pada seluruh sub unit keperawatan.